BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian.

Penelelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sugiyono (2018:9) mengemukakan bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisai.kn

Obyek alamiah yang dimaksud oleh Sugiyono (2013) adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, saat berada di obyek dan setelah keluar dari obyek *relative* tidak berubah. Menurut Sukmadinata (2011:73). Penelitian deskriptif kualitatif ditunjukkan untuk mendiskripsikan dan menggambarkan fenomeba-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan variable-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Salah satu perlakuan yang diberikan adalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Desain Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang amaliah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Sedangkan metode deskriptif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan atau (*verstehen).* Dalam penelitian ini diungkapkan gambaran tentang kasus yang terjadi dikawasan lokasi penelitian (Sugiyono, 2013:11).

Peneliti menggunkan metode kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif untuk meneliti tentang strategi guru PAI dalam penanaman sikap moderasi beragama di SDN Grogol 2, Sehingga dapat mendapatkan penelitian yang sempurna.

B. Situasi Sosial dan Partisipan Penelitian

1. Situasi Sosial

Spradley dalam (Sugiyono, 2016:297) mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunkan istilah populasi, tetapi dinamakan situasi social yang terdiri dari tiga elemen, yaitu; tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinterkasi secara sinergis.

a. Pelaku (a*ctors*)

Pelaku dalam penelitian ini yaitu orang yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah, Guru PAI dan beberapa Siswa di SDN Grogol 2.

b. Aktivitas (*activity*)

Aktivitas yang menjadi obyek penelitian dan aktivitas Strategi Guru PAI Dalam Penanaman Sikap Moderasi Beragama di SDN Grogol 2.

c. Tempat (*place*)

Dalam penelitian ini akan diadakan di SDN Grogol 2, Pemilihan dan penentuan lokasi tersebut dilatar belakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan, kemenarikan, keunikan, dan sesuai dengan topik penelitian.

2. Partisipan Penelitian

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi dalam suatu kegiatan, (Setiawan 2010). Berdasarkan penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu :

a. Kepala Sekolah SDN Grogol 2
b. Guru PAI SDN Grogol 2
c. Beberapa Siswa SDN Grogol 2

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah menemukan dan mengidentifikasi data-data yang terkait dengan focus penelitian yang menggunakan metode observasi sehingga peneliti merupakan observer penuh, disaamping itu, peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan. Dengan demikian kehadiran peneliti diketahui oleh obyek atau informan. Kehadiran peneliti ini telah disetujui dan diperbolehkan serta dilayani oleh informan dengan baik. Menurut Sugiyono (2011:211) instrumen peneliti tersebut digunakan oleh peneliti dalam mengumplkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:306) pada penelitia kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan rumusan masalah, focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data da membuat kesimpulan atas kesimpulannya. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semua belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah memasuki obyek penelitian. Menurut (2016 : 305-306) validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman terhadap metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapa peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka dierlukan cara-cara pengumpulan data laporan yang akura. Adapun teknik pengumpulan data adalah melalui tahap-tahap berikut:

1. Pengamatan Observasi

   Hadi (1986) dalam Sugiyono (2016:203). Mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dariberbagai proses biologis dan psikologis . Dua diantara yang terpenting adalah proses-prose pengamatan dan ingatan. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *particioant observation* (observasi berperan langsung) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrument yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

   Adapun tujuan obervasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktvitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perpektif mereka yang terlihat dalam kejadian tersebut.

   Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar (*over observation dan covert observation*) yang akan melakukan penelitian di SDN Grogol 2, Peneliti dalam melakukan pengumupulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan

penelitian, sehingga informan yang diteliti mengetahui sejak awal hingga akhir tentang aktivitas peneliti.

Oleh karena itu peneliti melakukan observasi langsung untuk melihat bagaimana proses kegiatan Pelatihan berlangsung.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) dalam (Sugiyono, 2017:231) mendefiniskan wawancara (*interview*) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara digunakan peneliti sebagai teknik pegumpulan data untuk menemukan hasil dari penelitian tersebut. Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal mendalam tentang partisipan dalam menginterprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa temukan melalui observasi.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari "Strategi Guru PAI Dalam Penanaman Sikap Moderasi Beragama Di SDN Grogol 2". Obyek yang diwawancarai adalah kepala Sekolah SDN Grogol 2, Guru PAI, dan beberapa Siswa SDN Grogol 2..

3. Dokumentasi

Menurut Miles dan Huburmen (1984) dalam (Sugiyono, 2011:221) menerangkan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di tempat penelitian metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yan terkait daalm penelitian.

Metode dokumentasi digunakan dengan tujuan agar peneliti memperoleh data-data terkait, dengan penelitian tentang "Strategi Guru PAI Dalam Penanaman Sikap Moderasi Beragama Di SDN Grogol 2". Keadaan mahasiswa, Dosen atau data-data lain yang diperlukan dalam penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam konteks penelitian (Sugiyono, 2017:271). Dalam menguji keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunkan beberapa metode diantaranya.

1. Perpanjangan keikutsertaan

   Langkah ini digunakan untuk mengadakan observasi secara terus-menerus terhadap subyek yang diteliti guna memahami gejala lebih mendalam, sehingga mengetahui aspek-aspek yang penting sesuai dengan rumusan masalah. Sedangkan triangualasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangualsi sumber data dan triangulasi metode.

2. Triangulasi

   a. Triangulasi Dengan Sumber

      Yaitu dimana peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data yang didapatkan dari salah saztu sumber dengan sumber yang lain. Untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan cara :

      1) Membandingakan
      2) data hasil pengamatan denagn hasil wawancara.
      3) Membandingakan apa yang dikatakan orang yang dikatakan didedapan umum dengan apa yang dikatakan pribadi.
      4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

   b. Triangulasi Metode

      Adalah upaya untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan kembali. Apakah prosedur dan proses pengempulan data sesuai dengan metode abash, disamping itu pengecekan data dilakukan secara berualang-ulang melalui beberapa metode pengumpulan (Sugiyono, 2017:274).

      Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua triangulasi yaitu triangulai sumber dan triangulasi Teknik, dalam mencapai standar kredibilitas hasil penelitian.

   c. Triangulasi Waktu

      Triangulasi waktu adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda (Sudjana, 1999).

      Namun dalam penelitian ini, penelitian hanya menggunankan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode, yaitu untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini Teknik yang digunakan untuk menganilis data adalah Teknik deskriptif atau lebih spesifik menggunakan metode interaktif.

Model analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014:12-14). Adapun komponen dalam analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kondensasi data (data *condencation*)

   Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentrasformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan tertulis, transkip, wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris. Kesimpulanya adalah proses kondensasi ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkip wawancara terssebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Penyajian Data (data *display)*

   Penyajian data merupakan pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mandalam.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions drawing*)

   Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa bab dan sub bab, yang mana dalam pembahasannya saling berkesinambungan antara pembahasan satu dengan yang lainnya sehingga membentuk satu pembahasan yang terstruktur dan logis. Diantara sistematika pembahasannya yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Identifikasi Masalah

C. Fokus Penelitian
D. Rumusan masalah
E. Tujuan penelitian
F. Manfaat Penelitian
G. Manfaat penelitian
    1. Manfaat Teoritis
    2. Manfaat Praktis
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Strategi Pendidikan Agama Islam
    1. Pengertian Strategi
    2. Pendidikan Agama Islam
    3. Tujuan Pendidikan Agama Islam
    4. Fungsin Pendidikan Agama Islam
    5. pengertian Guru
B. Penanaman Sikap Moderasi Beragama
    1. Pengertian Moderasi
    2. Nilai-Nilai Moderasi
    3. Penanaman Moderasi beregama
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru PAI Dalam Penanaman Sikap Moderasi Beragama
    1. Faktor Pendukung
    2. Faktor Penghambat
D. Kajian Penelitian Terdahulu
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Metode dan Desain Penelitian
B. Situasi Sosial dan Partisipan Penelitian
C. Kehadiran Penelitian
D. Instrumen Penelitian
E. Teknik Pengumpulan Data
F. Uji Keabsahan Data
G. Teknik Analisis Data
BAB IV PAPARAN DAN ANALISIS DATA
A. Paparan Data

1. Bagaimana strategi Guru PAI dalam penanaman sikap moderasi beragama di SDN Grogol 2 Diwek Jombang?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung Guru PAI dalam penanaman sikap moderasi beragama di SDN Grogol 2 Diwek Jombang?

B. Analisi Data

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran